



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF JIGSAW
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA SISWA KELAS III
KEADAAN CUACA SD NEGERI 105268 TELAGA SARI
T.A 2023/2024**

***THE INFLUENCE OF THE JIGSAW TYPE COOPERATIVE LEARNING
MODEL ON STUDENT SCIENCE LEARNING OUT COMES III
WEATHEER CONDITIONS MATERIAL STATE PRIMARY
SCHOOL 105268 TELAGA SARI
T.A 2023/2024***

Rafika sari Tarigan
Universitas Quality, Jalan ngumban surbakti No,20132, Medan
e-mail: sarirafika54@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan Model kooperatif jigsaw, hasil belajar siswa tanpa dengan menggunakan Model pembelajaran jigsaw, dan pengaruh penggunaan Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas III SDN 105268 Telaga Sari Tahun Ajaran 2023/2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Eksperimen dengan rancangan penelitian pretest dan posttest. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 105268 Telaga Sari Tahun Ajaran 2023/2024. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh jumlah siswa kelas III yang berjumlah 51 siswa. Sampel penelitian ini yaitu kelas III-A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 26 siswa dan kelas III-B sebagai kelas kontrol dengan jumlah 25 siswa. Hasil analisis jumlah nilai hasil belajar diperoleh nilai yang signifikan, pengujian hipotesis menggunakan rumus uji independen dua faktor untuk kelas eksperimen dan kontrol yaitu nilai X^2 hitung = 8,82 dan nilai X^2 tabel = 7,81 karena X^2 hitung > X^2 tabel maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar IPA di kelas III SD Negeri 105268 Telaga Sari Tahun Ajaran 2023/2024.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model jigsaw.

ABSTRACT

This research aims to determine the remaining learning outcomes using the jigsaw cooperative model, student learning outcomes without using the jigsaw learning model, and the effect of using the jigsaw type cooperative learning model on student learning outcomes in science subjects in class III at SDN 105268 Telaga Sari for the 2023 academic year. /2024. The method used in this research is Quasi Experiment with a pretest and posttest research design. This research was carried out at SDN 105268 Telaga Sari for the 2023/2024 academic year. The population of this study was the entire number of class III students, totaling 51 students. The

sample for this research is class III-A as an experimental class with a total of 26 students and class III-B as a control class with a total of 25 students. The results of the analysis of the total value of learning outcomes obtained a significant value, hypothesis testing used a two-factor independent test formula for the experimental and control classes, namely the X^2 calculated value = 8.82 and the X^2 table value = 7.81 because X^2 calculated > significant influence of the use of the jigsaw type cooperative learning model on science learning outcomes in class III of SD Negeri 105268 Telaga Sari for the 2023/2024 academic year.

Keywords: Learning Outcomes, Media Posters.

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara siswa dengan guru pada suatu lingkungan belajar yang saling bertukar informasi. Keberhasilan suatu pembelajaran dalam pendidikan formal tidak terlepas dari peran penting pengajar dan siswa yang saling berkerjasama. Di sisi lain Keberhasilan dalam proses pembelajaran ditentukan oleh metode mengajar. Metode mengajar yang kurang tepat akan berdampak kurang optimalnya proses pembelajaran yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar siswa pada materi IPA masih rendah. Begitu juga guru hanya menggunakan metode ceramah.

Maka dari itu, guru semestinya memiliki kreasi dan inovasi dalam mengembangkan model, strategi dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna, dan mampu mengkolaborasi dengan berbagai media pembelajaran yang tepat berdasarkan pada materi yang disampaikan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Dalam penerapan model pembelajaran, semestinya dipergunakan dengan baik dan maksimal, sehingga mampu memberikan dampak pada pengembangan proses pembelajaran dimasa yang akan datang. Hal ini menunjukkan bahwa setiap proses pembelajaran yang terjadi itu diakibatkan oleh adanya interaksi yang nyata. Melalui model pembelajaran ini guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berfikir, dan mengekspresikan ide. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh guru tidak lepas dari pengaruh berbagai faktor dan salah satu diantaranya adalah model pembelajan yang dipilih oleh guru sebagai cara menyimpulkan materi pembelajaran bagi siswa dan salah satu diantaranya adalah model pembelajaran kooperatif. Adapun model pembelajaran kooperatif yang terdiri dari Student Teams Achievement Division (STAND), Investigasi kelompok ,

Pendekatan Struktural, dan Jigsaw. Penelitian ini hanya akan membahas model koopertif tipe jigsaw. Dimana Model Pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw adalah model belajar yang mempersyaratkan siswa untuk bertanggung jawab pada tugasnya masing - masing dan mengajarkan

pada anggota kelompok lainnya, Sehingga mampu saling memahami antar siswa lainnya. Seperti yang dikemukakan oleh Putra(2021:5), bahwa “Model Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah kegiatan belajar secara kelompok kecil, murid belajar dan bekerja sama sampai kepada pengalaman yang maksimal, baik pengalaman individu maupun kelompok”. Berdasarkan wawancara yang diberikan guru kelas III di SD Negeri 105268 Telaga Sari, bahwa disekolah tersebut hanya penggunaan model pembelajaran kooperatif, dan penggunaan model pembelajaran belum dilaksanakan secara maksimal dan penerapannya belum sesuai dengan langkah-langkah sehingga penerapan materi juga tidak maksimal pada mata pelajaran IPA.

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pengertian penelitian kuantitatif menurut Hendri,dkk.(2023:13)”Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan apa yang ingin diketahui”. Metode penelitian yang digunakan yaitu quasy eksperimen. Siswa dalam penelitian dikelompokkan kedalam dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan yaitu menggunakan model kooperatif tipe jigsaw, sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan model pembelajaran. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh penggunaan model kooperatif tipe jigsaw untuk kelas eksperimen.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu control pre-test dan post-test design yang ditunjukkan dalam tabel 3.2. Desain ini merupakan yang paling

Tabel 3.2 Rancangan Penelitian

Kelas	Test Awal	Perlakuan	Test Akhir
III-A	T ₁	X ₁	T ₂
III-B	T ₁	X ₂	T ₂

Keterangan :

T1 : Test awal

T2 : Test Akhir

X1 : Kemampuan siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe jigsaw

X2 :Kemampuan siswa dengan tidak menggunakan model kooperatif tipe jigsaw.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Quasi Eksperimen, yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, hasil belajar dengan menggunakan yang diajar tanpa menggunakan model jigsaw, dan pengaruh penggunaan Model kooperatif tipe Jigsaw terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 105268 Telaga Sari Tahun Pelajaran 2023/2024. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan konsultasi ke sekolah pada hari Senin 06 Februari 2024 untuk meminta izin kepada Kepala Sekolah, Guru kelas III-A, Guru kelas III-B agar diberi izin untuk penelitian, menentukan kelas eksperimen (menggunakan Model Jigsaw) dan kelas kontrol (menggunakan pembelajaran konvensional), menentukan instrument soal tes serta menyusun rencana pembelajaran. Sebelum kedua kelompok diberi perlakuan berbeda, terlebih dahulu peneliti memberi pretest kepada kelas III-A dan kelas III-B yang dilakukan pada hari Selasa 07 Februari 2024 berupa soal tes untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Hasil pretest tersebut, kemudian dihitung oleh peneliti menggunakan uji kesamaan rata-rata untuk mengetahui kedua kelas tersebut memiliki nilai dan kemampuan yang sama, uji normalitas untuk mengetahui kedua data tersebut normal dan uji homogenitas untuk mengetahui kedua data tersebut homogen/sama.

Selanjutnya peneliti melaksanakan pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menggunakan model Jigsaw. Dalam melakukan proses belajar mengajar, kegiatan peneliti di kelas di mulai dengan kegiatan awal yang terdiri dari membuka pembelajaran dengan memberi salam kepada siswa, mengajak seluruh siswa berdoa, meningkatkan semangat siswa dengan bernyanyi, menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran. Kegiatan inti terdiri dari, peneliti menanyakan tentang keadaan cuaca yang sudah diketahui siswa, setelah itu peneliti membentuk kelompok asal, setelah membentuk kelompok asal peneliti memberikan bahan ajar kepada setiap kelompok tersebut, peneliti mulai menjelaskan penerapan model pembelajaran jigsaw dengan bahan ajar yang menggunakan model jigsaw, lalu peneliti memberikan soal posttest untuk dikerjakan siswa. Kegiatan akhir, peneliti dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang sudah dipelajari, dan mengucapkan salam penutup.



Deskripsi Data Hasil Postest Kontrol dan Eksperimen

Setelah kedua kelas dilaksanakan pembelajaran dengan perlakuan berbeda, maka dilakukan tes akhir untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model jigsaw terhadap hasil belajar siswa kelas III pada mata mata pelajaran IPA materi keadaan cuaca. Dari hasil pelaksanaan pembelajaran di dua kelas yaitu kelas III-A (eksperimen) dengan menggunakan model jigsaw dan kelas III-B (kontrol) tanpa menggunakan model jigsaw dapat dilihat nilai rata-rata postest pada tabel berikut.

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\sum x_i}{\sum f_i} \\
 &= \frac{1904}{25} \\
 &= 76
 \end{aligned}$$

Dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa adalah 76, standart deviasi 13. Selanjutnya dari data tabel tersebut, dapat disusun menjadi diagram yang akan menunjukkan batas-batas kelas. Diagram tersebut berbentuk batang. Berikut akan disajikan diagram dari kelas kontrol.

Hasil Rata-rata Nilai *Postest* Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Rata-rata Nilai Tes Awal
III-A (Eksperimen)	89
III-B (Kontrol)	76

Uji normalitas data untuk dua kelas kontrol dan eksperimen yang dihitung dengan menggunakan uji liliefors dapat disusun pada tabel berikut.

Tabel 4.11 Hasil Normalitas Data Pretest

Kelas	L_0	L_{tabel}
Kelas III – A	0,1043	0,1408
Kelas III – B)	0,1483	0,173

Uji normalitas kelas eksperimen diperoleh $L_0 < L_{(0.05)(25)}$ atau $0,1043 < 0,1408$ untuk $\alpha = 5\%$ dari jumlah siswa 26. Karena $L_0 < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, sehingga data pretest kelas



eksperimen berdistribusi normal Uji normalitas kelas eksperimen diperoleh $L_0 < L_{(0,05)(25)}$ atau $0,1043 < 0,1408$ untuk $\alpha = 5\%$ dari jumlah siswa 26. Karena $L_0 < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, sehingga data pretest kelas eksperimen berdistribusi normal

Uji Normalitas Data Postest

Uji normalitas data untuk dua kelas yang dijadikan kelas eksperimen yaitu dengan menggunakan model kooperatif jigsaw dan kelas kontrol yaitu tanpa menggunakan model kooperatif tipe jigsaw yang dihitung dengan menggunakan uji liliefors dapat disusun pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Hasil Normalitas Data Postest

Kelas	L_0	L_{tabel}
Kelas III - A	0,1364	0,1408
Kelas III - B	0,1679	0,173

Uji normalitas kelas III-A diperoleh $L_0 < L_{(0,05)(26)}$ atau $0,1364 < 0,1408$ untuk $\alpha = 5\%$ dari jumlah siswa 26. Karena $L_0 < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, sehingga data pretest kelas III-A berdistribusi normal. Uji normalitas kelas III-B diperoleh $L_0 < L_{(0,05)(25)}$ atau $0,1679 < 0,173$ untuk $\alpha = 5\%$ dari jumlah siswa 25. Karena $L_0 < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, sehingga data pretest kelas III-B berdistribusi normal.

Uji Homogenitas Varians Data Pretest

Perhitungan homogenitas varians data pretest menggunakan uji F. Hasil pengujian homogenitas disusun pada tabel berikut.

Hasil Homogenitas Varians Data Pretest

Kelas	F_{hitung}	$F_{(0,05)(26,25)}$
III-A Dan III-B	1,074	1,964

Uji homogenitas pada kelas kontrol dan eksperimen diperoleh $F = 1,074$ dan $F_{(0,05)(25,26)} = 1,964$ untuk $\alpha = 0,05$ dan $F_{(0,05)(25,26)}$ tidak terdapat pada nilai persentil distribusi F untuk pembilang dan penyebut maka $F_{(0,05)(25,26)}$ dicari dengan cara interpolasi. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis $F < F_{(0,05)(15,26)}$ pretest kelas kontrol dan eksperimen $1,074 < F_{(0,05)(25,26)} = 1,964$, maka H_0 diterima sehingga dinyatakan data pretest kelas kontrol



dan eksperimen homogen atau sama. Kriteria pengujian: Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima (data homogen).

Hasil Homogenitas Varians Data Postest

Kelas	F_{hitung}	$F_{(0,05)(26,25)}$
Kontrol Dan Eksperimen	1,514	1,964

Uji homogenitas pada kelas kontrol dan eksperimen diperoleh $F = 1,514$ dan $F_{(0,05)(25,26)} = 1,964$ untuk $\alpha = 0,05$ dan $F_{(0,05)(25,26)}$ tidak terdapat pada nilai distribusi F untuk pembilang dan penyebut maka $F_{(0,05)(25,26)}$ dicari dengan cara interpolasi. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis $F < F_{(0,05)(25,26)}$ pretest kelas kontrol dan eksperimen $1,514 < F_{(0,05)(25,26)} = 1,964$ maka H_0 diterima sehingga dinyatakan data postest kelas kontrol dan eksperimen homogen atau sama. Kriteria pengujian: Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima (data homogen).

Pengujian Hipotesis (Uji Independen Dua Faktor)

Setelah dilakukan uji persyaratan analisis data dan sudah berdistribusi normal dan homogen maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji independen dua faktor, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel Uji Independen Dua Faktor Hasil Belajar

Kelas	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}
Kontrol Dan Eksperimen	8,81	7,81

Berdasarkan uji independen antara dua faktor pada tabel 4.7 bahwa data nilai kelas kontrol dan eksperimen diperoleh $X^2_{hitung} = 8,81$ dan nilai $X^2_{tabel} = 7,81$ dan $dk_{(2-1)(4-1)}$ dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa $X^2_{(1-\alpha)}$ untuk $\alpha = 5\%$ berdistribusi Chi-Kuadrat = $(B-1)(K-1)$. Hal ini menunjukkan nilai $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat dinyatakan ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran tipe jigsaw terhadap hasil belajar IPA di kelas III SD Negeri 105268 Medan Telaga Sari Tahun Pelajaran 2023/2024.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang diajar menggunakan Model kooperatif tipe jigsaw pada materi keadaan cuaca di kelas III-A SD Negeri 105268 Telaga Sari Tahun Ajaran 2023/2024 diperoleh nilai rata rata 89. 2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi keadaan cuaca di kelas III-B SD Negeri 105268 Telaga Sari Tahun Ajaran 2023/2024 diperoleh nilai rata rata 76 3. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dikelas III SD Negeri 105268 Telaga Sari Tahun Ajaran 2023/2024

DAFTAR PUSTAKA

- Abduloh.Suntoko.2022.*Peningkatandan Pengembangan Presentasi Belajar Peserta didik*.JawaTimur.Uwais Inspirasi Indonesia.
- Afarat Lubis. 2020.*Pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan*.
- Farida,Ida. 2022.*Model pembelajaran kooperatif tipe group invesgation dan kemampuan analisis fungsi trigonometri*.Bekasi.Mikromedia.
- Gasong, dina. 2018.*Belajar dan pembelajaran*.Yogyakarta.
- Gustiana. 2022.*Penerapan Model pembelajaran think talk write*.purwokerto.Cv. Tatakata Grafika.
- Hapudin,Soleh.2021.*Teori Belajar dan Pembelajaran*.Jakarta.Kencana.Tersedia
- Hariyanto,Agus.2023.*Teams Gemes Tournament dan Jigsaw melalui pendekatan saintifik*.Yogyakarta.Deepublish
- Hariyanto,Agus.2023.*Teams Gemes Tournament dan Jigsaw melalui pendekatan saintifik*.Yogyakarta.Deepublish
Jakarta.Kencana.
- Siregar,dkk.2023.*Metodologi Penelitian*.Yogyakarta.jejak pustaka
- Kahar, M. S., Anwar, Z., & Murpri, D. K. 2020. *Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap peningkatan hasil belajar*. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(2), 279-295.
- Pratiwi Indah.2021.*Ipa untuk pendidikan guru sekolah dasar*.Medan.Umsu Press.
- Rusli.2023.*Metode pembelajaran sejarah*.Riau.Dotplus Publisher.
- Rusman.2017.*Belajar dan Pembelajaran*.Jakarta.Kencana.
- Setiawan,Rudi.Acma Bahtiar.2023.*Metode Role Play*.Medan.Umsu.



- Suardi, moh. 2018. *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta. CV Budi Utama.
- Sugiono. 2019. *Metode penelitian Kuantitatif kualitatif*. Bandung. Alfabeta.
- Sudjana, 2016. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.